

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Agar memberikan gambaran tentang keadaan sebenarnya dari objek makan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang alternative setoran tabungan menggunakan metode *short message service (SMS)* pada *baitul mal wattamwil (BMT)*.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT Ponselpay Network yang berkantor di Jakarta dan subyek penelitiannya adalah staf yang ada di PT Ponselpay Network khususnya Manajer Operasional dan *IT Infrastructure Engineer*.

C. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini sumber data primer adalah data yang bersumber langsung dari informan / narasumber yang memberikan informasi dalam suatu penelitian.¹ Sederhananya pada data primer si peneliti langsung mendapatkan datanya dari narasumber dengan cara wawancara terstruktur atau *interview*. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta. 2012, hal 225

Manajer Operasional dan IT Infrastructure Engineer di PT Ponselpay Network. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peliti/pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.² Data sekunder ini akan didapat melalui observasi dan dokumentasi dari data data yang akan mendukung data primer dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan dari beberapa teknik pengumpulan data diatas sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada tiga jenis wawancara menurut Esterberg. Tiga jenis wawancara tersebut antara lain wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur³. Dalam penelitian ini yang menjadi objek wawancara adalah Manajer Operasional dan *IT Infrastructure Engineer* di PT Ponselpay Network.

² Ibid., hal 225

³ Ibid., hal 231 - 233

2. Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data berupa fakta mengenai kenyataan yang ada diduni yang diperoleh melalui observasi.⁴ Singkatnya observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi kepada PT Ponselpay Network dan para stafnya. Dari observasi tersebut peneliti dapat mengetahui karakter perusahaan dan lingkungan kerja di PT Ponselpay Network.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang mendukung penelitian ini.

E. Keabsahan

1. Validitas Data

Dalam menguji validitas data disini penulis menggunakan perpanjangan pengamatan. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan menemui narasumber untuk melakukan wawancara kembali agar data yang diperoleh sebelumnya bisa diuji validitasnya. Semakin sering peneliti bertemu dengan narasumber yang sama maka akan terjadi hubungan yang lebih akrab sehingga tidak ada lagi data yang

⁴ Ibid., hal 226

disembunyikan dari narasumber kepada peneliti. Fokus dari perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh.

2. Kredibilitas Data

Ada berbagai macam cara menguji data untuk mengetahui data penelitian kredibel atau tidak. Cara tersebut antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi dan menggunakan bahan refrensi.

a. Triangulasi

Ada 3 macam triangulasi. Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik uji kredibilitas dengan mengecek data dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Disini peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman wawancara dan gambar untuk mengecek wawancara yang telah didapat.

⁵ Sugiyono, *Metode*, Hal. 270

b. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi artinya adalah adanya bahan pendukung yang bisa membuktikan apa yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya hasil wawancara yang ada dibuktikan dengan rekaman wawancara secara utuh.⁶

F. Teknis Analisis Data

Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan analisis data menggunakan metode tertentu yang berlaku dalam penelitian.⁷ Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dan diolah agar bisa menjawab rumusan masalah yang ada. Sama halnya dalam penelitian ini hasil wawancara dengan staf di PT Ponselpay Network berikut dengan observasi dan dokumentasi yang mendukung, akan dianalisis dan diolah. Kemudian data hasil analisis akan digambarkan secara jelas dan spesifik.

1. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengulas faktor-faktor internal dan eksternal. Kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) masuk dalam kategori faktor internal. Sedangkan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*)

⁶ Ibid .,hal 270 - 275

⁷Abdullah, Boedi,dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2014

merupakan faktor eksternal. Analisis SWOT dilakukan agar dapat mengetahui Strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan alternatif dalam menyetorkan tabungan menggunakan aplikasi berbasis android dan SMS pada BMT. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kombinasi kedua faktor tersebut. Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal dapat di jelaskan sebagai berikut, yaitu:

a. Strategi SO (Strengths Opportunities)

Dalam strategi ini kekuatan yang dimiliki digunakan untuk mengambil semua peluang yang ada.

b. Strategi ST (Strengths Threats)

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO (Weakness Opportunities)

Strategi WO ini ditetapkan dengan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan.

d. Strategi WT (Weakness Threats)

Strategi WT bersifat defensif dengan cara mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Tabel 3.1

Matrik SWOT

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p><i>Strengths (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan faktor-faktor kekuatan internal 	<p><i>Weakness (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
<p><i>Opportunities (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan faktor-faktor peluang eksternal 	<p><i>Strategi S-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang 	<p><i>Strategi W-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<p><i>Threats (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal 	<p><i>Strategi S-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman 	<p><i>Strategi W-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti, (2009:31)